

**STRATEGI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM MENEKAN ANGKA
PENYEBARAN COVID 19 DI KABUPATEN NGADA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Julian Claudia Peni

NPP. 29.1312

Asdaf Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur

Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik

Email: juliancpeni@gmail.com

ABSTRACT

Problems/Background (GAP): The researcher focuses on the problem of social disasters that recently occurred in Ngada Regency, namely the Covid 19 disaster. Golewa and Bajawa District. **Purpose:** The purpose of this study was to find out the strategy carried out by the Civil Service Police Unit in suppressing the spread of covid 19, what factors were inhibiting it and the efforts made to overcome existing obstacles. **Methods:** This research uses a qualitative descriptive research type. Data collection techniques used are interviews (6 informants), observation, and documentation. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. **Results/Findings:** The findings obtained by researchers in this study are that the strategy carried out by the Civil Service Police Unit in suppressing the spread of covid 19 has been running effectively and in accordance with the objectives of implementing the strategy. Although in the implementation process in the field there are several obstacles, especially related to lack of funds and personnel as well as community behavior, these can be overcome through the efforts made by the Regional Disaster Management Agency. **Conclusion:** The strategy implemented by the Civil Service Police Unit in suppressing the spread of covid 19 has been running effectively. In order to increase the success of this strategy, it is recommended to bring order to the community by providing understanding through socialization, increasing coordination and cooperation with other agencies and making new innovations again in suppressing the spread of covid 19.

Keywords: Strategy, Covid 19, Pressing Numbers

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP) : Peneliti berfokus pada permasalahan bencana sosial yang baru-baru ini terjadi di Kabupaten Ngada yaitu bencana covid 19. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh,terdapat 2 Kecamatan yang merupakan lokasi yang paling sering dan rawan terjadinya banjir yaitu Kecamatan Golewa dan Kecamatan Bajawa. **Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja dalam menekan angka penyebaran covid 19, faktor apa saja yang menjadi penghambatnya serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang ada. **Metode :** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara (6 informan),observasi,dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data,penyajian data,dan penarikan kesimpulan/verifikasi. **Hasil/Temuan :** Temuan yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini yaitu strategi yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja dalam menekan angka penyebaran covid 19 telah berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan strategi tersebut. Walaupun dalam proses pelaksanaan dilapangan terdapat beberapa hambatan terutama terkait kekurangannya dana dan personil serta perilaku masyarakat namun hal tersebut dapat diatasi melalui upaya-upaya yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah. **Kesimpulan :** Strategi yang dilaksanakan Satuan Polisi Pamong Praja dalam menekan angka penyebaran covid 19 sudah berjalan dengan efektif. Guna meningkatkan keberhasilan dari strategi tersebut maka disarankan untuk menertibkan masyarakat dengan memberikan pemahaman melalui sosialisasi,meningkatkan koordinasi dan Kerjasama dengan instansi lain serta membuat inovasi baru lagi dalam menekan angka penyebaran covid 19.

Kata Kunci : Strategi, Covid 19, Menekan Angka

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Ngada merupakan salah satu wilayah yang memiliki luas 1.416,96 km² dengan jumlah penduduknya mencapai 154.692 jiwa dan laju pertumbuhan penduduknya sebesar 1,25%. Jumlah penduduk Kabupaten Ngada tahun 2020 sebanyak 154.693 jiwa, menyebar dalam 12 kecamatan. Kecamatan dengan jumlah penduduk terpadat adalah kecamatan Bajawa dengan jumlah 39.198 jiwa dan terendah di kecamatan Wolomeze 5.799 jiwa. Kepadatan penduduk per km² Kabupaten Ngada sesuai data Kabupaten Ngada dalam Angka 2020, sebesar 95 jiwa/km². Kepadatan tertinggi terdapat di Kecamatan Bajawa sebesar 294 jiwa/km², dan kepadatan penduduk terendah terdapat di Kecamatan Riung Barat, sebesar 27 jiwa/km². Dengan jumlah penduduk yang banyak dan angka pertumbuhan penduduk yang tinggi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan penyebaran berbagai penyakit menjadi sangat cepat salah satunya yaitu covid 19. Covid 19 merupakan penyakit yang dianggap telah menjadi bencana di negara Indonesia dikarenakan tingkat penyebarannya yang cepat dan termasuk dalam kategori penyakit yang cukup berbahaya. Virus tersebut masuk ke kabupaten Ngada pada bulan Februari 2021. Dimana terdapat anggota beberapa TNI yang baru selesai menjalani pendidikan kembali ke Ngada dan dinyatakan positif, dan hal ini menjadi awal mula semakin merembaknya kasus Covid 19 di Kabupaten Ngada. Di tambah lagi Kabupaten Ngada merupakan daerah pariwisata dengan objek wisata alam maupun non alam yang cukup digemari oleh para pelancong baik domestik maupun mancanegara, banyaknya wisatawan menyebabkan tingginya pelaku perjalanan dan regulasi perjalanan antar daerah yang tidak terintegrasi. Hal ini yang juga merupakan faktor meningkatnya kasus Covid 19 di Kabupaten Ngada. Masyarakat Ngada juga cenderung tetap melaksanakan segala kegiatan seperti biasa

terutama yang membuat kerumunan seperti mengadakan pesta adat, pesta pernikahan, dan hajatan-hajatan lainnya. Tidak sedikit juga masyarakat yang bandel dan melakukan perlawanan ketika diberikan peringatan terkait protokol kesehatan. Sehingga aparat pemerintah dengan terpaksa mengambil tindakan keras. Hal tersebut mengakibatkan melonjaknya kasus Covid 19 di Kabupaten Ngada, dan menjadikan daerah ini menempati posisi 3 kabupaten dengan kasus Covid terbanyak di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Meskipun telah dikeluarkan kebijakan untuk mematuhi protokol kesehatan dan tidak membuat segala kegiatan yang berhubungan dengan kerumunan, masyarakat tetap acuh tak acuh terhadap himbuan tersebut dan tidak sedikit masyarakat yang enggan menggunakan masker, dan juga masih banyak kegiatan masyarakat yang sulit dipantau seperti melaksanakan arisan, pesta dan berbagai hajatan-hajatan lainnya yang membuat kerumunan. Selain itu masih banyak akses keluar masuk kabupaten yang tidak terpantau sehingga orang dari daerah lain dengan mudah masuk ke wilayah kabupaten Ngada tanpa melalui posko penjagaan. Situasi seperti ini adalah situasi dimana peran Satuan Polisi Pamong Praja sangat dibutuhkan. Anggota Satpol PP sebagai aparat pemerintah daerah yang diduduki oleh pegawai negeri sipil dan diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah, penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman serta perlindungan masyarakat.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Masalah yang sangat menjadi perhatian dalam menghambat strategi Satuan Polisi Pamong Praja dalam menekan angka penyebaran covid 19 adalah perilaku masyarakat Kabupaten Ngada sendiri yang dimana masyarakat tidak patuh terhadap prokes kesehatan yang diberlakukan oleh pemerintah. Kebijakan terkait penerapan protokol kesehatan telah dikeluarkan seperti Peraturan Bupati Ngada No. 44 Tahun 2020 tentang Pedoman Penerapan dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 di Kabupaten Ngada, Surat edaran Bupati Ngada nomor 360/BPBD/100/02/2021 tentang pembatasan kegiatan pemerintah, keagamaan, dan social kemasyarakatan demi mengendalikan penyebaran covid 19 di kabupaten Ngada tanggal 8 Februari 2021 Poin 13 dimana Seluruh warga Kabupaten Ngada tidak diizinkan mengadakan berbagai acara atau hajatan atau kegiatan apapun yang menimbulkan kerumunan dalam waktu-waktu tertentu. Meskipun telah dikeluarkan kebijakan untuk mematuhi protokol kesehatan dan tidak membuat segala kegiatan yang berhubungan dengan kerumunan, masyarakat tetap acuh tak acuh terhadap himbuan tersebut dan tidak sedikit masyarakat yang enggan menggunakan masker, dan juga masih banyak kegiatan masyarakat yang sulit dipantau seperti melaksanakan arisan, pesta dan berbagai hajatan-hajatan lainnya yang membuat kerumunan. Tentu saja jika hal ini terus berlangsung maka tidak menutup kemungkinan bahwa kasus penyebaran covid 19 akan terus meningkat dan susah untuk diatasi. Upaya dari pemerintah untuk memberi kesadaran kepada masyarakat terkait perilaku yang dilakukan melalui lembaga yang terkait yaitu Satuan Polisi Pamong Praja dinilai sangat penting agar masyarakat dapat menghilangkan perilaku yang ada dan mengikuti protokol kesehatan yang telah diatur demi kesehatan dan kenyamanan bersama.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, penelitian tentang covid 19 baik dalam konteks Strategi maupun analisis penekanan angka penyebaran covid 19 tersebut. Penelitian Dwi Haryikayana(2020) yang berjudul Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Pengurangan Resiko Bencana Kebakaran Lahan Di Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang mengatakan bahwa Strategi yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam mengatasi Kebakaran lahan adalah dengan meningkatkan kemampuan aparaturnya dan menyediakan

sarana prasarana yang memadai, serta memberikan pelatihan kepada masyarakat. Persamaan penelitian ini terhadap penelitian yang dilakukan sekarang adalah sama – sama menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, sedangkan perbedaannya terdapat di fokus penelitian dimana penelitian terdahulu berfokus untuk mengurangi bencana banjir, sedangkan peneliti saat ini berfokus untuk mengurangi angka penyebaran Covid 19. Perbedaan lokasi penelitian dimana peneliti terdahulu memilih BPBD dalam melakukan penelitian sedangkan penelitian saat ini memilih Sat Pol PP. Penelitian Dwi Nur Ilma Aulia(2019) yang berjudul Strategi Pemerintah Daerah Dalam Menanggulangi Bencana Banjir Di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros mengatakan untuk meminimalisir dampak yang diakibatkan oleh bencana banjir maka perlu adanya kerjasama pemerintah daerah dengan pemerintah setempat maupun masyarakat. Persamaan penelitian yaitu sama –sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan perbedaannya yaitu beda lokasi penelitian dan terdapat pada fokus penelitian dimana Penelitian sebelumnya berfokus pada penanggulangan bencana banjir sedangkan peneliti saat ini berfokus pada pengurangan angka penyebaran Covid 19. Penelitian Raden Wijaya(2020) yang berjudul Peran Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palembang Dalam Pengawasan, Pengendalian dan Pencegahan Penyebaran Covid 19 Selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mengatakan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palembang telah berusaha mengatasi permasalahan yang ada, kendala yang ditemukan dilapangan seperti adanya masyarakat yang tidak menggunakan masker dan terus bergerombol dengan alasan anggota keluarga. Persamaan penelitian yaitu menggunakan metode penelitian yang sama dan membahas mengenai pencegahan covid 19, sedangkan perbedaannya terdapat Peneliti terdahulu menggunakan Teori Peran sedangkan Peneliti saat ini menggunakan Teori strategi.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni menganalisis strategi dari Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ngada menggunakan konsep Kooten dimana penulis akan menganalisis strategi dengan menggunakan 3 dimensi strategi yaitu Organisasi, Program, dan Sumber Daya

1.5. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui menganalisis dan mendeskripsikan strategi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ngada dalam menekan angka penyebaran covid 19, mengetahui menganalisis dan mendeskripsikan faktor penghambat yang ditemukan dalam strategi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ngada dalam menekan angka penyebaran covid 19 dan untuk mengetahui menganalisis serta mendeskripsikan upaya Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ngada dalam menekan angka penyebaran covid 19.

II METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif untuk menganalisis strategi dari Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengungkapkan proses dan penafsiran makna dengan data kualitatif yang dikumpulkan penulis selama melaksanakan penelitian. Penelitian ini menggunakan pengklarifikasian dan penggolongan sumber data, yaitu Person adalah sumber berupa manusia, Place, adalah sumber berupa tempat, Paper yaitu sumber berupa symbol. Person yang dimaksud penulis sebagai sumber data pada penelitian ini adalah beberapa informan dalam hal ini Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian SATPOL PP,

Kepala Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum SATPOL PP, Kepala Bidang Perencanaan, Kepala Sub Bagian Keuangan, Personil, Kepala Dinas Kesehatan. Sedangkan Place yang penulis gunakan ialah hasil pengamatan situasi yang dijabarkan oleh Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. Paper yang digunakan penulis dalam hal ini ialah olahan data yang penulis peroleh dari instansi terkait. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun analisisnya menggunakan metode analisis data Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019: 321) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengambil cakupan wilayah Kabupaten Ngada sebagai lokasi penelitian. Berikut merupakan hasil penelitian, penulis menggunakan konsep Kooten dalam menganalisis strategi Satuan Polisi Pamong Praja agar dapat diketahui strategi apa yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah melalui 3 jenis strategi yaitu :

- Strategi Organisasi
- Strategi Program
- Strategi Sumber Daya

3.1. Strategi Organisasi

Strategi organisasi yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ngada sudah sangat tepat yaitu dengan memfokuskan dengan penekanan angka penyebaran covid 19 yang akan terjadi sebagai *strategi utama* dari Satuan Polisi Pamong Praja, namun dalam pelaksanaan penekanan angka penyebaran ini pastinya harus memerlukan waktu dan anggaran yang sangat banyak. Strategi tersebut dibentuk dengan memperbaiki kondisi masyarakat, sehingga dalam memberikan pelayanan selaras dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat itu sendiri. Sebelum adanya perencanaan pengendalian tentu saja diperlukan suatu strategi organisasi yang disusun secara baik mulai dari perumusan kebijakan hingga tahap evaluasi. Oleh karena itu keterlibatan SKPD yang lain juga sangat diperlukan dan harus meningkatkan jaringan komunikasi agar pelaksanaan pencegahan dapat dianggap sebagai masalah umum yang harus dilaksanakan oleh pemerintahan Kabupaten Ngada. Strategi penanggulangan penyebaran Covid 19 di Kabupaten Ngada., dimana sesuai dengan visi dan misi dari satuan polisi pamong praia adalah memperkuat ketahanan sosial masyarakat melalui penyelenggaraan ketertiban dan ketentraman umum terutama yang berkaitan dengan protokol kesehatan, serta menyelenggarakan perlindungan masyarakat.

3.2. Strategi Program

Satuan Polisi Pamong Praja untuk menekan angka penyebaran Covid 19 di Kabupaten Ngada menyusun program untuk mencapai tujuan tersebut. Program tersebut didasarkan pada kebutuhan di lapangan dengan melibatkan semua faktor kepentingan dan menentukan besaran anggaran serta waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya. Dalam menekan angka penyebaran Covid 19 Satuan Polisi Pamong Praja tidak memiliki program khusus, melainkan menjalankan program yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat seperti pelaksanaan Lockdown, PPKM dan PSBB. Dalam hal ini Satuan Polisi Pamong Praja memiliki tugas menertibkan masyarakat yang tidak menjalankan himbauan pemerintah. Selain itu Satuan Polisi Pamong Praja dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada masyarakat. Dalam hal ini jika terjadi situasi darurat Covid atau kasus Covid 19 di Kabupaten Ngada mengalami peningkatan secara drastis, maka Satuan Polisi Pamong Praja akan melakukan pembubaran terhadap masyarakat yang melakukan kerumunan, razia masker, dan penjagaan di setiap daerah perbatasan yang dilakukan selama situasi darurat itu berlangsung. Dalam pelaksanaan program-program tersebut perlu adanya keterlibatan dari

masyarakat baik dari segi pengawasan maupun aksi yang dilakukan terkait dengan pengurangan risiko bencana banjir sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan dari program itu dibuat.

3.3. Strategi Sumber Daya

Sumber daya merupakan komponen penting bagi instansi pemerintahan dalam melayani masyarakat. Keberhasilan menjalankan sebuah kebijakan ataupun sebuah program tergantung pada sumber daya yang dimiliki oleh suatu institusi. Dalam menekan angka penyebaran Covid 19 di Kabupaten Ngada sarana berpatroli serta personil yang ada di dalamnya sangat mendukung menurunnya angka penyebaran Covid 19. Ketika menjalankan strateginya harus didukung dengan sumberdaya manusia yang berkompeten. Hal ini dikarenakan dalam menghadapi Covid 19 tidak hanya dibutuhkan fisik yang kuat tetapi juga pengetahuan mengenai Covid 19 juga diperlukan. Demi memenuhi hal tersebut maka diberikan pelatihan bagi personil Satuan Polisi Pamong Praja agar dapat menghadapi berbagai situasi di lapangan. Selain itu fasilitas seperti mobil patroli dan beberapa sarana pendukung lainnya merupakan hal yang menjadi prioritas dan tinjauan Satuan Polisi Pamong Praja dan pemerintah daerah. Berikut beberapa sarana prasarana yang digunakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja dalam menjalankan tugasnya mengatasi penyebaran Covid 19 di Kabupaten Ngada. Selain itu peningkatan kinerja dan peningkatan sumber daya aparatur bagi personil Satuan Polisi Pamong Praja merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk menekan angka penyebaran Covid 19 di Kabupaten Ngada. Pelatihan ataupun bimbingan teknis merupakan tahapan dalam menciptakan personil yang profesional dan siap dihadapkan pada situasi dan kondisi apapun dalam masyarakat. Peningkatan pengetahuan tentang pentingnya melibatkan masyarakat dalam mengatasi penyebaran Covid 19, selain itu meningkatkan pengetahuan tentang Covid 19 melalui sosialisasi juga merupakan salah satu strategi menekan angka penyebaran Covid 19.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Satuan Polisi Pamong Praja kabupaten Ngada memiliki peran penting dalam menekan angka penyebaran Covid 19 di Kabupaten Ngada. Strategi yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja di antaranya dari segi Strategi Organisasi Satpol PP didukung oleh visi dan misinya dalam melaksanakan strategi penanggulangan penyebaran Covid 19 di Kabupaten Ngada., dimana secara keseluruhan kesimpulan dari visi dan misi tersebut adalah memperkuat ketahanan sosial masyarakat melalui penyelenggaraan ketertiban dan ketentraman umum terutama yang berkaitan dengan protokol kesehatan, serta menyelenggarakan perlindungan masyarakat. Yang kedua adalah dari segi Strategi Program dalam menekan angka penyebaran Covid 19 Satuan Polisi Pamong Praja tidak memiliki program khusus, melainkan menjalankan program yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat seperti pelaksanaan Lockdown, PPKM dan PSBB. Dalam hal ini Satuan Polisi Pamong Praja memiliki tugas menertibkan masyarakat yang tidak menjalankan himbuan pemerintah. Selain itu Satuan Polisi Pamong Praja dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada masyarakat. Dalam hal ini jika terjadi situasi darurat Covid atau kasus Covid 19 di Kabupaten Ngada mengalami peningkatan secara drastis, maka Satuan Polisi Pamong Praja akan melakukan pembubaran terhadap masyarakat yang melakukan kerumunan, razia masker, dan penjagaan di setiap daerah perbatasan yang dilakukan selama situasi darurat itu berlangsung. Layaknya temuan yang ada pada penelitian Raden Wijaya(2020). Peran Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palembang Dalam Pengawasan, Pengendalian dan Pencegahan Penyebaran Covid 19 Selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dimana pada penelitian tersebut Satuan Polisi Pamong Praja menyesuaikan jadwal patroli untuk mengecek dan mengawasi kegiatan masyarakat secara berkala dengan kepemimpinan Sat Pol PP yang kokoh di Kota Palembang. Komitmen ini didukung oleh sarana prasarana dan selalu mendorong masyarakat luas. Baik melalui media cetak maupun media

elektronik.

Penulis menemukan temuan penting yakni seperti pada penelitian terdahulu oleh Dwi Nur Ilma Aulia (2019) dimana dalam mengatasi bencana khususnya dalam mengatasi bencana banjir terdapat tiga strategi yang dilakukan yaitu dari strategi organisasi dengan pengimplementasian visi misi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Selanjutnya dari strategi program BPBD melakukan pencegahan bencana banjir dengan melakukan program pembangunan tanggul dan bendung, serta jalan yang dinilai rendah, terutama untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar bantaran sungai. Yang terakhir dari segi evaluasi dikatakan bahwa perlu dilakukan perbaikan pada berbagai kebijakan, perencanaan terkait penanggulangan banjir.

Yang terakhir dari segi Strategi Sumber Daya Satuan Polisi Pamong Praja telah melakukan strategi berupa pelatihan dan pembinaan kepada aparaturnya dan personil Satpol PP, menyediakan mobil patroli dan alat-alat pendukung patroli lainnya, juga melakukan pendekatan dan sosialisasi kepada masyarakat agar dapat membantu pemerintah mencegah penyebaran Covid 19 di Kabupaten Ngada seperti halnya pada penelitian terdahulu oleh Dwi Harvikayana (2020) dengan judul Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Pengurangan Resiko Bencana Kebakaran Lahan Di Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang dimana Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam mengurangi resiko bencana kebakaran lahan di Kabupaten Pinrang adalah pengurangan resiko bencana kebakaran dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan aparaturnya, melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, serta melakukan sosialisasi dan bimbingan bagi masyarakat.

3.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Peneliti menemukan empat faktor penghambat dalam penelitian ini. Terdapat upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat yang ada melalui strategi ataupun program yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja.

IV Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas mengenai strategi satuan polisi pamong praja dalam menekan angka penyebaran covid 19 di Kabupaten Ngada, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Strategi Program Satuan Polisi Pamong Praja dalam menekan angka penyebaran Covid 19 di Kabupaten Ngada adalah dengan melakukan program yang merupakan turunan dari program yang ditentukan oleh pemerintah pusat dan daerah seperti penertiban, pembubaran dan patroli, juga mengamankan pada saat pelaksanaan Lockdown, PSBB, PPKM. Strategi Program tersebut telah berhasil dilaksanakan, dimana dalam pelaksanaannya Satuan Polisi Pamong Praja melakukan koordinasi dengan TNI, POLRI dan juga BPBD. Strategi Organisasi yang dimiliki oleh Satuan Polisi Pamong Praja dalam menekan angka penyebaran covid 19 di Kabupaten Ngada adalah melalui Visi dan Misi, namun strategi tersebut belum maksimal karena Satuan Polisi Pamong Praja tidak memiliki visi dan misinya sendiri melainkan mengambil Visi dan misi dari pemerintah daerah. Strategi Sumberdaya Satuan Polisi Pamong Praja dalam menekan angka penyebaran Covid 19 adalah dengan meningkatkan sumberdaya manusia personil, memperbaharui sarana prasarana dan meningkatkan sumberdaya manusia masyarakat terutama berkaitan dengan Covid 19 melalui sosialisasi, namun dalam pelaksanaannya masih belum maksimal karena kurangnya pendanaan, kurangnya jumlah personil serta sikap masyarakat yang kurang bisa diajak kerja sama. Faktor pendukung berhasilnya strategi Satuan Polisi Pamong Praja menekan angka penyebaran Covid 19 di Kabupaten Ngada adalah anggaran untuk membiayai kegiatan, sarana prasarana untuk kelancaran kegiatan, dan sumber daya manusia yang baik dari masyarakat dan personil Satpol PP agar dapat memahami mengenai Covid 19 dan kebijakan yang mengaturnya. Faktor penghambat

dari strategi Satuan Polisi Pamong Praja dalam menekan Angka Penyebaran Covid 19 di Kabupaten Ngada Pertama adalah kekurangan anggaran sehingga sulit bagi Satuan Polisi Pamong Praja untuk mengadakan program lain. Kedua Kekurangan personil yang menyebabkan sulitnya pembagian tugas ketika pelaksanaan piket selama masa pandemi. Ketiga tidak adanya jaminan kesehatan, pembagian vitamin dan masker bagi Satuan Polisi Pamong Praja, sehingga mengakibatkan personil yang melaksanakan tugasnya tidak maksimal karena takut terpapar Covid 19. Keempat adalah sarana prasarana yang tidak mendukung jalannya strategi. Upaya yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja dalam mengatasi faktor yang menghambat jalannya strategi menekan angka penyebaran Covid 19 di Kabupaten Ngada adalah memberikan tindakan fisik pada warga yang melakukan perlawanan seperti push up, menyita barang-barang yang digunakan untuk mengadakan pesta. Sedangkan untuk kendala dana dan sarana prasarana belum ada upaya khusus karena dana bersumber dari pemerintah pusat.

Keterbatasan Penelitian : penelitian ini memiliki keterbatasan utama yaitu waktu dan biaya penelitian. Penelitian ini juga dilakukan disatu kantor saja sebagai model kasus yang dipilih.

Arah Masa Depan Penelitian (Future Work) : penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan strategi satuan polisi pamong praja dalam upaya menekan angka penyebaran covid 19 di Kabupaten Ngada.

V Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ngada beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.

VI Daftar Pustaka

J. Salusu. 2006. Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi

J Lexy. Moleong.(2005). metodologi penelitian kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya

Moh Nazir. 2003. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Aditama. *Gabungan*". Jakarta : prenadamedia group.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana

Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Satuan Pamong Praja

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat serta Perlindungan Masyarakat

Keputusan Bupati Ngada Nomor 361/KEP/HK/2020

Intruksi Bupati Ngada Nomor 1 tahun 2021

Aulia Dwi Nur Ilma , 2019. *Strategi Pemerintah Daerah dalam Menanggulangi Bencana Banjir di Kecamatan Tampulu,Skripsi.*

Haryikayana Dwi, 2020. *Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Pengurangan Resiko Bencana Kebakaran Lahan Di Kecamatan Patampanua Kanupaten Pinrang,Skripsi*

Wijaya Raden, 2020. *Peran Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palembang Dalam Pengawasan, Pengendalian dan Pencegahan Penyebaran Covid 19 Selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).*Jurnal

<https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle>